



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopian Andusti
Jabatan : Kepala Perwakilan BKKBN Provinsi Sumatera Selatan

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Hasto Wardoyo
Jabatan : Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian target kinerja dapat berakibat pada *reward* dan *punishment* sesuai ketentuan yang berlaku.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Palembang, 1 September 2020
Pihak Pertama.

Hasto Wardoyo

Nopian Andusti

PERWAKILAN BKKBN PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	SASARAN KINERJA	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2020
1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 Tahun	2.33
2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalance Rate/mCPR)	65.29
3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi (Unmet Need)	7.88
4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	27.00
5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	51,11
6	Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama Perempuan	1	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) umur 25-49 tahun	20.90
7	Tersedianya Alokasi di Fasilitas Kesehatan	1	Pemenuhan Ketersediaan Alokasi di Faskes	654
8	Meningkatnya pengetahuan keluarga yang memiliki Baduta tentang 1000 HPK	1	Keluarga yang Memiliki Baduta Terpapar 1000 HPK	114,289
9	Meningkatnya Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	1	Bina keluarga lansia yang melaksanakan 7 dimensi lansia tangguh dan pendampingan perawatan jangka panjang	261
10	Meningkatnya pengetahuan Remaja Putri sebagai calon ibu tentang edukasi Kespro dan Gizi melalui peran Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja dan Bina Ketahanan Remaja (BKR)	1	Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1,191

NO	KEGIATAN	OUTPUT	ANGGARAN (Rp)	
1	Pengelolaan Program Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga Provinsi Sumatera Selatan	1	Sinkronisasi kebijakan pemerintah dengan pemerintah daerah dalam rangka pengendalian kuantitas penduduk	427,767,000
		2	Kesertaan ber-KB melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan KBKR yang sesuai dengan standar pelayanan	859,971,000
		3	Pembinaan Pembangunan keluarga di seluruh tingkatan wilayah	188,680,000
		4	Penggerakkan stakeholder mitra kerja serta perubahan sikap dan perilaku masyarakat berdasarkan data dan informasi yang berbasis IT dalam Program KKBPK	1,493,406,000
		5	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1,191,285,000
		6	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-
		7	Layanan Perkantoran	72,898,612,000
		8	Layanan Audit Internal	92,303,000
		9	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	195,527,000
		10	Layanan Penelitian dan Pengembangan	122,575,000
2	Proyek Prioritas Nasional	11	Pemenuhan Ketersediaan Alokasi di Faskes	22,842,222,000
		12	Keluarga yang Memiliki Baduta Terpapar 1000 HPK	935,000,000
		13	Peningkatan Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	152,500,000
		14	Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	1,892,628,000
		TOTAL ANGGARAN		103,292,476,000

Kepala Badan Kependudukan
Dan Keluarga Berencana Nasional,



Hasto Wardoyo

Palembang, 1 September 2020

Kepala Perwakilan BKKBN
Provinsi Sumatera Selatan,



Nopian Andusti

LAMPIRAN DEFINISI OPERASIONAL

Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan Definisi Umum	Rumus Perhitungan Indikator Kinerja	Periode Waktu Pengukuran Indikator Kinerja	Sumber Data Pengukuran Indikator Kinerja	Keterangan	
Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi	1	Menurunnya angka kelahiran total	1	Angka kelahiran total (Total Fertility Rate/TFR) per WUS usia 15-49 Tahun	Rata-rata anak per Wanita 1. Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) sumber: BPS, Sistem Informasi Rujukan Statistik (SiRuSa) 2. Jumlah anak yang akan dilahirkan oleh seorang wanita sampai akhir masa reproduksinya jika dapat melampaui masa melahirkan anak dengan mengikuti pola ASFR saat ini (SDKI 2007, pp.49)	Rata – rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang perempuan selama masa reproduksinya (15-49 tahun) $TFR = 5 \times \sum_{i=15-19}^{45-49} ASFR_i$ i : Kelompok usia 15-19 tahun, 20-24 tahun,...., 45-49 tahun; ASFR _i : ASFR untuk wanita kelompok usia ke-i	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	2	Meningkatnya angka prevalensi kontrasepsi modern	1	Angka prevalensi kontrasepsi modern (Modern Contraceptive Prevalence Rate/mCPR)	Persen Persentase wanita kawin usia 15-49 tahun yang menggunakan kontrasepsi modern pada saat pengamatan. Adapun kontrasepsi modern terdiri dari peserta KB IUD, Implant, MOP, MOW, Suntik, Pil, Kondom dan MAL	Banyaknya peserta KB aktif modern dibagi dengan banyaknya Pasangan Usia Subur (PUS). $mCPR = \frac{\sum PA\ Modern}{\sum PUS} \times 100\%$ Keterangan PA Modern : Peserta KB Aktif modern PUS : Pasangan Usia Subur usia 15 – 49 tahun	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	3	Menurunnya kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi	1	Persentase kebutuhan ber-KB yg tidak terpenuhi (Unmet Need)	Persen 1. Persentase PUS yang tidak ingin mempunyai anak lagi atau ingin menjarangkan kelahiran berikutnya, tetapi tidak memakai alat/cara KB (Statistik Rutin) 2. Wanita usia subur yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) atau berhenti sama sekali (pembatasan) SDKI 2007, pp.98)	Formula Statistik Rutin: $\frac{PUS\ Bukan\ Peserta\ KB}{(IAT+TIAL)} \times 100\%$ Total PUS Keterangan IAT : Ingin Anak Ditunda (Penjarangan) TIAL : Tidak Ingin Anak Lagi (Pembatasan) Total PUS : Jumlah Seluruh PUS Formula SDKI : U : U _L + U _S U : Total Unmet Need U _L : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan penundaan kehamilan (penjarangan) U _S : Persentase WUS yang tidak menggunakan alat/cara kontrasepsi namun menginginkan berhenti sama sekali (pembatasan)	Tahunan/ Bulanan	Pendataan Keluarga/SDKI Statistik Rutin	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	4	Menurunnya angka kelahiran remaja	1	Angka kelahiran remaja umur 15-19 tahun (Age Specific Fertility Rate/ASFR 15-19)	Kelahiran per 1000 WUS 15-19 tahun Angka kelahiran selama setahun per 1000 wanita pada kelompok umur 15-19 Tahun. Angka ini dapat digunakan untuk membedakan fertilitas umur muda	Formula ASFR 15-19 Tahun : $ASFR_{15-19} = \frac{K_{15-19}}{P_{15-19}} \times 1000$ P ₁₅₋₁₉ : jumlah perempuan pada kelompok umur 15-19 tahun; K ₁₅₋₁₉ : jumlah kelahiran pada kelompok umur 15-19 tahun	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
	5	Meningkatnya Indeks Pembangunan Keluarga	1	Indeks Pembangunan Keluarga (iBangga)	Indeks (Skala 0-100) Pengukuran perbandingan dari kualitas keluarga untuk semua wilayah di Indonesia, serta mengklasifikasikan suatu wilayah dengan status pembangunan keluarga maju, berkembang atau rentan	Nilai Komposit dari 3 dimensi dengan mempertimbangkan bobot tertentu, yaitu (a) Dimensi Ketentraman dengan indikator antara lain (1) kegiatan ibadah; (2) legalitas keluarga; (3) jaminan kesehatan; (4) jaminan keuangan; dan (5) keharmonisan keluarga; (b) Dimensi Kemandirian dengan indikator antara lain (1) pemenuhan kebutuhan dasar; (2) keberlangsungan pendidikan; (3) kesehatan keluarga; (4) akses informasi; (c) Dimensi Kebahagiaan dengan indikator antara lain (1) interaksi keluarga; (2) interaksi sosial Formula iBangga: iBangga = 1/3 (Indeks ketentraman + Indeks kemandirian + Indeks kebahagiaan) x 100	Tahunan	Pendataan Keluarga/ Susenas	Pendataan Keluarga dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)

Kegiatan	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja	Satuan	Penjelasan Definisi Umum	Rumus Perhitungan Indikator Kinerja	Periode Waktu Pengukuran Indikator Kinerja	Sumber Data Pengukuran Indikator Kinerja	Keterangan		
	6	Meningkatnya Median Usia Kawin Pertama Perempuan	1	Median Usia Kawin Pertama Perempuan (MUKP) umur 25-49 tahun	Tahun	Umur dimana dari semua wanita pada kelompok umur 10-49 tahun sudah kawin	Umur dimana median atau 50 persen dari semua wanita kelompok umur 10-49 tahun yang sudah kawin	Tahunan	Pendataan Keluarga/SDKI	Pendataan Keluarga dan SDKI dilaksanakan 5 tahunan (Updating PBDKI setiap tahun)
						$M_d = X_1 + \left(\frac{F(X_0) - F(X_1)}{F(X_2) - F(X_1)} \right) i$ <p>Keterangan: • Md : median; • X1 : batas bawah UKP untuk kelompok dimana median terletak; • F(x0): 50% dari total observasi (n); • F(x1): Frekuensi kumulatif kelas di bawah kelas median; • F(x2): Frekuensi kumulatif kelas di atas kelas median; • i: Interval umur.</p>				
	7	Tersedianya Alokasi di Fasilitas Kesehatan	1	Pemenuhan Ketersediaan Alokasi di Fasilitas Kesehatan	Fasilitas Kesehatan (Faskes)	Pemenuhan kebutuhan alokasi di fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan telah terdaftar dalam Sistem Informasi Manajemen BKKBN	Jumlah faskes yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan dan telah terdaftar dalam Sistem Informasi Manajemen BKKBN yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan alokasi	Bulanan/ Triwulanan	SIGA; E-Monev Bappenas; SMART Kemenkeu	
	8	Meningkatnya pengetahuan keluarga yang memiliki Baduta tentang 1000 HPK	1	Keluarga yang Memiliki Baduta Terpapar 1000 HPK	keluarga	Keluarga pada lokus prioritas yang memiliki anak usia 0 -2 tahun dan ibu hamil yang mendapatkan promosi dan KIE pengasuhan 1000 HPK dalam rangka pencegahan stunting	Σ keluarga pada lokus prioritas yang memiliki anak usia 0 -2 tahun dan ibu hamil yang mendapatkan promosi dan KIE pengasuhan 1000 HPK dalam rangka pencegahan stunting	Bulanan/ Tahunan	SIGA; E-Monev Bappenas; SMART Kemenkeu	
	9	Meningkatnya Pelayanan Ramah Lansia Melalui 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia	1	Bina keluarga lansia yang melaksanakan 7 dimensi lansia tangguh dan pendampingan perawatan jangka panjang	Kelompok	Kelompok BKL Yang Melaksanakan 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia yang terdiri dari dimensi spiritual, intelektual, hobi, kesehatan fisik, vokasional, sosial dan lingkungan	Jumlah Kelompok BKL Yang Melaksanakan 7 (Tujuh) Dimensi Lansia Tangguh dan Pendampingan Perawatan Jangka Panjang Bagi Lansia dan dilaporkan melalui aplikasi SIGA secara rutin	Bulanan	SIGA; E-Monev Bappenas; SMART Kemenkeu	
	10	Meningkatnya pengetahuan Remaja Putri sebagai calon ibu tentang edukasi Kespro dan Gizi melalui peran Pusat Informasi Konseling (PIK) Remaja dan Bina Ketahanan Remaja (BKR)	1	Penguatan Peran PIK Remaja dan BKR dalam Edukasi Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	Poktan PIK Remaja dan BKR	PIK Remaja dan BKR yang mendapatkan pembinaan kespro dan gizi bagi remaja putri sebagai calon ibu	Σ PIK Remaja dan BKR yang mendapat pembinaan Kespro dan Gizi bagi Remaja Putri sebagai Calon Ibu	Bulanan/ Tahunan	SIGA; E-Monev Bappenas; SMART Kemenkeu	